

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan atau penggunaan tertentu. Metode penelitian adalah proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini adalah studi kuantitatif yang menggunakan pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi adalah penelitian yang mengumpulkan data untuk menemukan apakah ada hubungan atau tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel. Pendekatan korelasi digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih variabel memiliki hubungan atau untuk menentukan kekuatan hubungan antara variabel terkait dalam subjek penelitian (Sukardi dalam Sugiyono, 2019).

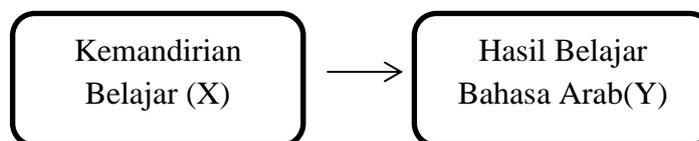
Metode kuantitatif telah lama digunakan sebagai metode penelitian dan disebut metode tradisional. Pendekatan ini, juga dikenal sebagai metode empiris, digunakan untuk memeriksa banyak populasi atau sampel dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menguji hipotesis yang telah dibuat. Proses penelitian bersifat deduktif karena untuk dapat menjawab rumusan pertanyaan perlu digunakan teori untuk merumuskan hipotesis. Metode ini juga merupakan metode ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip etika ilmu pengetahuan yang bersifat konkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode penelitian kuantitatif sering dilakukan pada sampel yang dipilih secara acak, oleh karena itu metode penelitian kuantitatif umumnya dilakukan pada contoh acak sehingga kesimpulan studi dapat diatur dalam populasi di mana sampel ditempatkan. (Sugiyono, 2019).

3.2. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep atau ciri yang akan dipelajari, diambil dari hal-hal yang berbeda, sehingga variabel adalah sesuatu yang berubah. Variabel adalah kualitas yang dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Kemudian tunjukkan bahwa variabel penelitian adalah properti atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan tentang yang memiliki perubahan (Kidder 1981 dalam Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas atau independen, variabel ini sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel ini merupakan variabel terikat atau variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya variabel terikat. Pada penelitian ini yang merupakan variabel independen (X) yaitu kemandirian belajar, karena variabel ini sebagai suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat atau dependen.
- b. Variabel output, kriteria, dan dampak adalah semua istilah yang digunakan untuk menggambarkan variabel terikat atau dependen. Variabel terikat adalah faktor dampak yang timbul dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang merupakan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar bahasa arab, karena variabel ini sebagai suatu variabel yang menjadi akibat adanya variabel independen.



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

Keterangan:

X: variabel independen (kemandirian belajar)

Y: variabel dependen (hasil belajar bahasa arab)

3.3. Desain Penelitian

Seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan dalam penelitian disebut sebagai desain penelitian. Untuk melakukan penelitian, desain penelitian digunakan, yang memungkinkan seseorang untuk mendapatkan logika baik dalam menguji hipotesis dan menghasilkan kesimpulan. Desain penelitian menghubungkan dua antar variabel yaitu variabel X dan variabel Y, penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) Pengaruh Kemandirian Belajar, sedangkan variabel terikat (Y) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah bidang umum objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi bukan hanya manusia, tetapi juga benda-benda lain. Populasi mencakup semua aspek subjek atau objek, bukan hanya jumlah objek atau subjek yang dipelajari. Oleh karena itu, populasi adalah seluruh objek penelitian yang akan diukur oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy, dengan karakteristik:

- a. Santri Pondok Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy berjumlah 255 santri.
- b. Terdaftar sebagai santri aktif di Pondok Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah bagian dari populasi dengan memiliki jumlah dan karakteristik. Peneliti tidak dapat memeriksa semua yang ada di populasi besar; misalnya, karena keuangan, energi, dan batas waktu, mereka hanya dapat mendapatkan sampel dari populasi. Untuk menghindari kesimpulan yang salah, sampel yang diambil dari populasi harus sesuai representative (Sugiyono, 2019). Populasi keseluruhan dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy yang berjumlah.

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan strategi sampling di mana sampel diambil berdasarkan hasil pertimbangan tertentu. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang sumber datanya yaitu para santri yang berada di asrama dengan jumlah santri yaitu sebanyak 49 santri (Sugiyono, 2019).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data di mana responden diminta untuk memberikan pernyataan tertulis. Ketika peneliti tahu faktor apa yang harus diuji

dan apa yang diharapkan dari responden, mereka dapat menggunakan Angket lebih efektif. Pernyataan tertutup atau terbuka dapat dikirim langsung ke responden atau diisi secara online, tetapi interaksi langsung antara peneliti dan responden memberikan kondisi yang cukup bagi responden untuk mengirimkan data obyektif dengan cepat dan sukarela (Sugioyono, 2019).

Skala likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Variabel yang akan dievaluasi dijelaskan sebagai indikator variabel pada skala likert, dan digunakan sebagai alat pengukuran dalam membuat instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugioyono, 2019).

3.5.2 Observasi

Observasi adalah proses yang mengintegrasikan sejumlah proses fisiologis dan psikologis. Proses observasi dan memori adalah dua yang paling penting. Pendekatan pengumpulan data berdasarkan pengamatan dapat digunakan jika studi perilaku manusia, proses kerja, kejadian alami, dan responden tidak terlalu besar. Observasi adalah strategi pengumpulan data yang lebih khusus daripada strategi pengolahan data lainnya (Sutrisno Hadi 1986 dalam Sugiyono, 2019). Sebagai teknik pengumpulan data, observasi banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang menjadi indikator variabel yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mengonfirmasi kembali hasil pengamatan terhadap permasalahan yang muncul di Pondok Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy.

3.5.3 Dokumentasi

Selain menggunakan angket dan observasi, informasi juga dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, memorabilia, log kegiatan, dan yang lainnya. Jenis data dokumen ini digunakan untuk penelitian peristiwa bersejarah. Ini adalah cara untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk melacak data historis. Teknik Dokumentasi adalah strategi pengumpulan data yang menggabungkan buku-buku tentang sudut pandang, teori, dan topik penelitian lainnya (Sugiyono, 2005).

3.6. Indikator Penelitian

3.6.1 Indikator Variabel (X) Kemandirian Belajar

Indikator kemandirian belajar menurut (Mudjiman, 2018) terdiri dari:

a. Percaya diri

Dengan adanya rasa percaya diri dapat mengembangkan minat belajar peserta didik dan dapat memudahkan siswa dalam meraih prestasi belajar.

b. Aktif dalam belajar

Keaktifan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran sangat diperlukan, siswa yang berpartisipasi dalam proses belajar diharapkan untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik..

c. Disiplin dalam belajar

Disiplin dapat membantu meningkatkan kendali diri dan mengembangkan ketaatan terhadap perintah atau prinsip tertentu. Memiliki karakter disiplin dalam keterlibatan siswa dalam belajar dapat membantu siswa mencapai tujuannya.

d. Tanggung jawab dalam belajar

Rasa tanggung jawab dapat memotivasi siswa untuk mencapai yang terbaik mereka saat belajar. Memiliki sifat tanggung jawab di dalam siswa dalam belajar dapat membantu siswa mencapai tujuan yang mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri.

e. Motivasi dalam belajar

Motivasi belajar yang baik mengarah pada hasil pembelajaran yang baik. Motivasi didasarkan pada konsep bahwa belajar adalah kerja keras, oleh karena itu siswa dengan motivasi belajar yang sangat baik akan dapat menciptakan hasil belajar yang baik.

3.6.2 Indikator Variabel (Y) Hasil Belajar Bahasa Arab

Indikator hasil belajar Bahasa Arab menurut Asyraf Muzaffar (2017), terdiri dari:

a. Kemahiran menyimak

Menyimak merupakan kemampuan yang paling penting yang harus diajarkan oleh pendidik kepada para peserta didik sebelum menguasai kemampuan berbicara, membaca dan juga menulis.

b. Kemahiran berbicara

Ada variabel internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan ketika belajar berbicara bahasa Arab. Motivasi, latar belakang, usia, dan jenis kelamin adalah pengaruh internal. Pendidik, fasilitas, bahan, dan lingkungan adalah contoh elemen eksternal.

c. Kemahiran membaca

Dalam membaca faktor yang cukup mempengaruhi yaitu merupakan lingkungan, karena lingkungan pandang baca yang baik cukup berpengaruh terhadap kemahiran peserta didik dalam membaca Bahasa Arab.

d. Kemahiran menulis

Menulis adalah salah satu keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai karena membutuhkan tidak hanya kepala, mata, dan mulut, tetapi juga tangan untuk menghasilkan pesan yang dapat dimengerti.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur peristiwa sosial atau lingkungan yang dapat diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang digunakan penelitian ini berupa daftar pernyataan kemudian responden memberikan jawaban berdasarkan skala likert dengan kategori jawaban terdiri dari lima kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Jawaban

No	Jawaban	Bobot Skor
1	Sangat sesuai	5
2	Sesuai	4
3	Kurang sesuai	3
4	Tidak sesuai	2
5	Sangat tidak sesuai	1

Terdapat 2 variabel yang akan diuji dengan menggunakan masing-masing indikator yakni indikator resiliensi akademik dan indikator efikasi diri.

3.7.1 Indikator kemandirian belajar

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari Mudjiman (2006) yakni percaya diri, aktif dalam belajar, disiplin dalam belajar, tanggung jawab dalam belajar, motivasi dalam belajar, sehingga kisi-kisi instrumen dipaparkan dalam tabel berikut ini

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	No item	Total
Kemandirian belajar	Percaya diri	1, 2, 19, 21, 22, 27	6
	Aktif dalam belajar	3, 4, 5, 25, 26	5
	Disiplin dalam belajar	6, 8, 18, 15, 17	5
	Tanggung jawab dalam belajar	9, 10, 11, 12, 16, 20, 24, 30	8
	Motivasi dalam belajar	13, 14, 7, 23, 28, 29	6

3.7.2 Indikator hasil belajar Bahasa Arab

Untuk mengukur hasil belajar Bahasa Arab para santri. Kisi-kisi instrumen untuk variabel hasil belajar dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Bahasa Arab

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Hasil belajar Bahasa Arab	Kognitif	Kemahiran menyimak	Dilihat dari nilai akhir para santri
		Kemahiran berbicara	
		Kemahiran membaca	
		Kemahiran menulis	

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik koefisien korelasi digunakan dalam analisis data penelitian ini. Uji yang digunakan pada penelitian ini yakni:

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *valid* yaitu sah atau tepat. Uji ini mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur akurat dalam menjalankan fungsi dimensinya. Temuan penelitian dianggap valid jika ada kesamaan antara data yang dikumpulkan dan data yang ditemukan pada subjek penelitian. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data akurat (Djaali dan Muljono 2004 dalam Sugioyono, 2019). Validitas penelitian kuantitatif berakar pada perspektif empiris yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, alasan, fakta, dan data numerik. Alat ukur yang umum digunakan adalah angket dan tes. Alat ukur kuesioner perlu dikembangkan agar dapat digunakan sebagai alat yang tepat untuk menangkap, menemukan, menafsirkan, mengeksplorasi, dan membandingkan berbagai informasi, tema, dan variabel penelitian. (Golafshani 2003 dalam Dyah, 2018). Pada penelitian ini peneliti mengukur kemandirian belajar sehingga peserta didik diberikan pernyataan yang tepat untuk mengungkap bagaimana kemandirian belajar.

Responden dalam uji validitas yakni 30 orang dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.

Rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel (jawaban responden)

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.0 for windows. Dengan kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No item	Pernyataan	Keterangan
Kemandirian belajar	Percaya diri	1	Saya senang ketika mengerjakan soal latihan bahasa arab yang diberikan oleh asatidz	Valid
		2	Saya mengerjakan soal latihan dengan percaya diri	Tidak valid
		19	Saya selalu berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh asatidz secara langsung di depan teman-teman	Tidak valid
		21	Saya senang ketika mengobrol dengan teman mengenai pelajaran	Valid
		22	Saya percaya diri terhadap jawaban bahasa arab yang dikerjakan secara mandiri	Tidak valid
		27	Saya selalu percaya diri untuk bertanya mengenai materi bahasa arab yang kurang saya pahami	Tidak valid
	Aktif dalam belajar	3	Saya selalu mengajukan pertanyaan atas materi yang kurang saya pahami	Valid
		4	Saya menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh asatidz	Valid
		5	Saya membantu teman saya ketika mereka tidak	Valid

			memahami materi pelajaran bahasa arab	
		25	Saya senang ketika ujian lisan bahasa arab	Tidak valid
		26	Saya selalu mencari kosa kata bahasa arab yang belum saya pelajari	Valid
Displin dalam belajar		6	Saya selalu memperhatikan penjelasan dari asatidz	Tidak valid
		8	Saya selalu membawa buku yang diperlukan untuk belajar bahasa arab	Valid
		18	Saya selalu mencatat materi tanpa disuruh oleh asatidz	Valid
		15	Saya selalu menyimak dengan baik ketika asatidz sedang menjelaskan materi bahasa arab	Valid
		17	Saya selalu mengumpulkan tugas bahasa arab secara tepat waktu	Valid
Tanggung jawab dalam belajar		9	Saya selalu belajar mandiri sebelum pembelajaran bahasa arab berlangsung	Tidak valid
		10	Apabila pembelajaran telah berakhir, saya selalu membuat ringkasan agar lebih memahami terkait pembahasan yang telah dipelajari	Tidak valid
		11	Saya selalu mengulang kembali materi yang telah disampaikan	Valid
		12	Saya selalu mencari sumber belajar yang lain untuk dijadikan referensi	Valid
		16	Saya akan langsung mengerjakan tugas yang diberikan	Valid
		20	Saya akan terus mempelajari materi bahasa arab yang tidak saya mengerti	Valid
		24	Ketika sedang mengalami kesulitan dalam menjawab soal latihan saya akan selalu	Valid

			berpikir untuk dapat menemukan jawaban sendiri tanpa mencontek	
		30	Saya selalu fokus ketika pembelajaran berlangsung	Valid
	Motivasi dalam belajar	7	Saya mengikuti pembelajaran bahasa arab sampai selesai	Tidak valid
		13	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik	Valid
		14	Saya berusaha untuk mencapai hasil belajar yang baik	Valid
		23	Saya selalu merencanakan kegiatan belajar setelah pembelajaran berakhir	Tidak valid
		28	Saya selalu mengasah kemampuan bahasa arab saya	Valid
		29	Saya membaca buku-buku berbahasa arab	Valid

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilities merupakan arti dari *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi disebut pengukuran reliabel.. Reliabilitas memiliki istilah lain yaitu keterpercayaan, stabilitas, konsistensi. Instrumen yang dapat dipercaya adalah instrumen yang pengukurannya dapat dipercaya karena menghasilkan hasil yang konsisten (Azwar, 2011 dalam Syarbaini, 2018). Instrumen yang dapat diandalkan adalah instrumen yang menghasilkan temuan yang konsisten bila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukannya uji validitas dengan hasil pengukuran yang valid. Uji reliabilitas tidak perlu dilakukan apabila data pengukuran tidak valid (Janna, 2020).

Untuk dapat menghasilkan instrumen yang benar-benar tepat dan akurat maka perlu dilakukannya uji. Uji reabilitas dengan menggunakan rumus *alpha*. Uji signifikasi dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$, instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* > r tabel. Sebaliknya jika nilai *alpha* < r tabel maka instrumen

dapat dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS versi 23.0 for windows.

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	30

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0.814 untuk kemandirian belajar. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen yang disusun sangat reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang sama di lokasi penelitian yang berbeda.

3.8.2 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah analisis statistik yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih atau arah dari dua variabel.

Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 dan 1, dan disajikan dalam hasil positif (+) dan negatif (-) yang mencerminkan hubungan (Syofian, 2017).

Rumus:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = variabel bebas

y variabel terikat

Tabel 3.6 Kriteria Koefisien Korelasi

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

Sumber: Sofyan Siregar, 2017

3.9. Langkah-langkah Penelitian

3.9.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini terlebih dahulu menentukan masalah yang akan diteliti, merumuskan masalah, tujuan, manfaat, menemukan landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metode penelitian, dan mencari sumber yang dapat mendukung penelitian.

3.9.2 Tahap Implementasi

Tahap implementasi berlangsung di lapangan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Data yang diperoleh melalui observasi, kuesioner dianalisis untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

3.9.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data berlangsung setelah data yang dibutuhkan peneliti terkumpul di lapangan. Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pengujian persyaratan analisis data dan analisis akhir.

8	Revisi dan bimbingan																		
9	Komprehensif																		
10	Revisi																		
11	Siding skripsi																		

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy Jl. Sukasari, Sukarindik Kec. Bungursari Kota Tasikmalaya. Lokasi tersebut dipilih karena peneliti menemukan permasalahan terkait dengan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar dan mendukung agar penelitian dapat berjalan lancar.